

JIE

ISSN : 2301-8828

Jurnal Ilmu Ekonomi

Volume 3, nomor 2, Juli – Desember 2013

Analisis Sektor Unggulan Yang Berdaya Saing Ekspor
(Studi Kasus Di Kota Bandung Tahun 2008)
Jumri, Encang Kadarisman, Adriana Gumbira

Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran
Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Periode 2004-2013
Andi Rustandi, Nanang Ruslana, Epi Dani Harison, Apriliani Dewi Wulan Ayu

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tasikmalaya Periode
1999-2013
Asep Yusup Hanapia, Iis Surgawati, Gusti Tia Ardiani, Ariyani Siti Purwanti

Analisis Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi Dan Kebutuhan Investasi Di Jawa Barat
Tahun 2002-2011
Aso Sukarso, Dwi Hastuti LK, Rahman Budiman

Analisis Pengaruh Aglomerasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2002-2011
Apip Supriadi, Chandra Budi LS, Ridwan Herdianto

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Studi Pada
Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2004 - 2013)
Ade Komaludin, Budhi Wahyu Fitriadi, Rita Tri Yusnita, Elvyana Lumbantoruan

Analisis Pengaruh *Crude Birth Rate* Terhadap *Dependency Ratio* Dan Hubungannya Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2001 – 2011
Noneng Masitoh, Mohammad Soleh Soe'aidy, Enung Nuryani



Program Studi
Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi
Universitas Siliwangi

Alamat Redaksi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya
Telp : 0265 – 330634
Fax : 0265-325812
e-mail : lp2m@unsil.ac.id

ISSN : 2301-8828

Jurnal Ilmu Ekonomi

Volume 3, nomor 2, Juli – Desember 2013

Ketua Penyunting :
Apip Supriadi

Wakil Penyunting
Jumri

Penyunting Pelaksana:
Asep Yusup Hanapia
Ade Komaludin
Aso Sukarso
Andi Rustandi

Pembantu Penyunting
Chandra Budhi LS
Noneng Masitoh

Alamat Redaksi
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya
Telp : 0265 – 330634
Fax : 0265-325812
e-mail : lp2m@unsil.ac.id

Jurnal Ilmu Ekonomi

Volume 3, nomor 2, Juli – Desember 2013

DAFTAR ISI

DEWAN REDAKSI	i
DAFTAR ISI	ii
PENGANTAR REDAKSI	iii
ANALISIS SEKTOR UNGGULAN YANG BERDAYA SAING EKSPOR (Studi Kasus di Kota Bandung Tahun 2008) Jumri, Encang Kadarisman, Andriana Gumbira	533 - 555
PENGARUH LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA PERIODE 2004-2013 Andi Rustandi, Nanang Rusliana, Epi Dani Harison, Apriliani Dewi Wulan Ayu.....	556 - 571
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TASIKMALAYA PERIODE 1999-2013 Asep Yusup Hanapia Iis Surgawati, Gusti Tia Ardiani, Ariyani Siti Purwanti.....	572 - 587
ANALISIS FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEBUTUHAN INVESTASI DI JAWA BARAT TAHUN 2002-2011 Aso Sukarso, Dwi Hastuti L K, Rahman Budiman	588 - 599
ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2002-2011 Apip Supriadi, Chandra Budi LS, Ridwan Herdianto.....	560 - 625
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT BANK UMUM DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2004 - 2013) Ade Komaludin, Budhi Wahyu Fitriadi, Rita Tri Yusnita, Elvyana Lumbantoruan	626 - 649

**ANALISIS FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN EKONOMI
DAN KEBUTUHAN INVESTASI DI JAWA BARAT
TAHUN 2002-2011**

Aso Sukarso¹, Dwi Hastuti LK¹, Rahman Budiman²
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of labor productivity and government spending on economic growth in West Java and determine the need for investment in West Java. The data used in this study are annual data which are secondary. Data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and Pusdalisbang Bappeda publications. The research method used is a multiple regression model and ICOR analysis. From the results of this study showed that Labor productivity is positive and significant impact and positive influence in government spending but not significantly to the economic growth variable.

Keywords: economic growth, labor productivity, government spending.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat dan mengetahui kebutuhan investasi di Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan yang bersifat sekunder. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) berbagai terbitan dan Pusdalisbang Bappeda. Metode penelitian yang digunakan adalah model regresi berganda dan analisis ICOR. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan serta pengeluaran pemerintah berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, produktivitas tenaga kerja, pengeluaran pemerintah.

PENDAHULUAN
Latar Belakang Masalah

Sejak diberlakukannya sistem otonomi daerah, Pemerintah daerah di

tuntut untuk dapat fokus melakukan pembangunan di daerahnya sendiri.

Dengan adanya dana perimbangan antara pemerintah pusat dan pemerintah

¹ Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

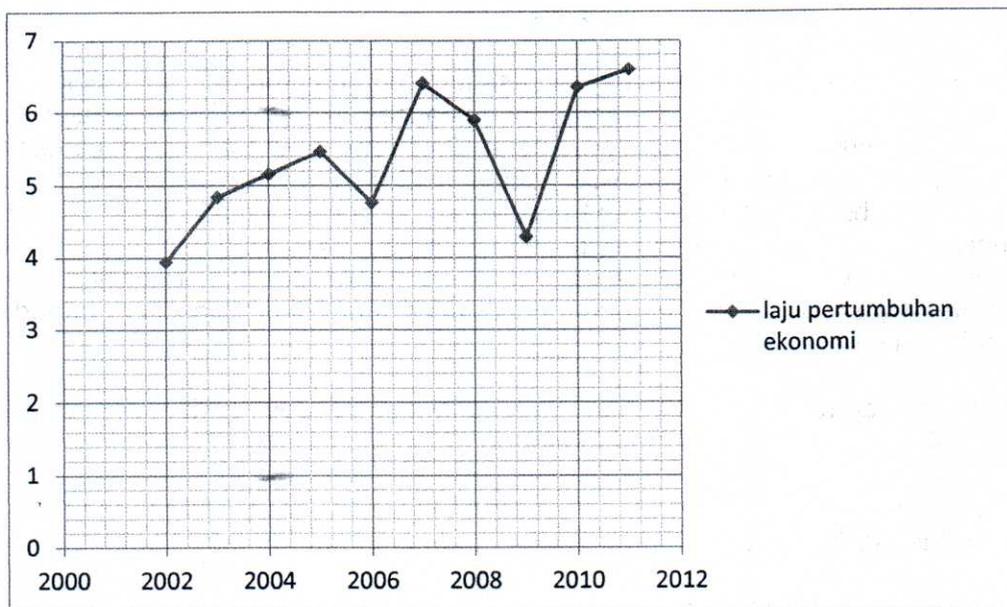
² Alumni Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

daerah akan mendorong dan memacu semangat pemerintah daerah untuk menggali dan mengembangkan potensi ekonominya secara mandiri sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya sendiri sesuai dengan strategi yang mereka rencanakan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor dalam pembangunan ekonomi regional. Di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia selama ini dalam meningkatkan pembangunan ekonomi berfokus pada pertumbuhan ekonomi,

melalui peningkatan kegiatan ekonomi yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi bertambah. Dan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menghitung Produk Domestik Bruto (PDB) sedangkan pada tingkat daerah pertumbuhan ekonomi di ukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Keberhasilan pemerintah daerah Jawa Barat dalam memacu lajunya pertumbuhan ekonomi terlihat dalam grafik 1. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi berada dalam rata-rata 5.43.



Grafik 1. Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat Tahun 2002 – 2011
Sumber : PUSDALISBANG BAPPEDA Provinsi Jawa Barat

Laju pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Barat dari tahun (2002-2005) mengalami peningkatan dari 3.76%– 5,47%, akan tetapi pada tahun 589

selanjutnya 2006 mengalami penurunan menjadi 6.21%, tahun 2009 merupakan penurunan yang cukup drastis menjadi 4,76%, akan tetapi pada tahun 2007 berusaha untuk mempercepat laju pertumbuhan menjadi 6,41%, tetapi pada tahun 2008 menjadi 5,90% dan 2009 4,29% pertumbuhan ekonomi jawa barat menurun karena harga BBM mengalami kenaikan dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010 meningkat kembali menjadi 6,36% serta di tahun 2011 laju pertumbuhan ekonomi provinsi jawa barat kembali meningkat menjadi 6,60%. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa laju pertumbuhan ekonomi provinsi jawa barat banyak mengalami peningkatan yang bagus akan tetapi ada juga penurunan yang cukup drastis yaitu pada tahun 2009 dengan nilai 4.29%. Dari data diatas pertumbuhan yang paling tinggi adalah tahun 2007 dan 2011 dengan nilai 6.60%.

Untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi jawa barat agar lebih meningkat kembali maka diperlukan investasi baik dari pemerintah

maupun pihak swasta. Karena investasi merupakan sarana untuk menambah jumlah alat produksi dalam masyarakat dimana pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan sehingga pertumbuhan ekonomi pun dapat tercapai.

Dalam teori ekonomi pembangunan diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif. Hal tersebut terjadi karena disisi lain semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara maka semakin besar juga bagian dari pendapatan yang bisa di tabung (*saving*), sehingga investasi yang diciptakan semakin meningkat pula. Maka dari itu investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Dilain pihak, semakin besar nilai investasi suatu negara, maka semakin besar pula pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi merupakan fungsi dari investasi. Dalam konteks pembangunan nasional maupun regional, investasi memegang peranan dalam untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Investasi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2002-2011

Tahun	Jumlah Investasi (Rp) Trilyun
2002	36.073
2003	42.873
2004	49.749
2005	63.646
2006	75.641
2007	87.137
2008	106.11
2009	116.39
2010	136.62
2011	156.34

Sumber : Pusdalisbang BAPPEDA Jawa Barat

Perkembangan laju pertumbuhan investasi di Jawa Barat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hingga pada tahun 2011 investasi yang tertanam di Provinsi Jawa Barat sebesar Rp.156.34,- Triliun. Tentunya investasi yang besar sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.

Pengeluaran pemerintah juga menjadi salah satu faktor penentu tingkat pertumbuhan ekonomi regional. Pengeluaran pemerintah dapat dilihat dari total belanja rutin dan belanja pembangunan daerah tiap periodenya. Apabila pengeluaran pemerintah kecil maka hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan ekonomi sehingga tidak akan terjadi peningkatan, pengeluaran pemerintah yang besar akan menghambat pertumbuhan ekonomi dan

pengeluaran pemerintah yang proporsional akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, akan tetapi faktor pengeluaran pemerintah selalu membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi.

Produktivitas tenaga kerja juga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena produktivitas tenaga kerjamerupakan salah satu faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Produktivitas itu sendiri merupakan gambaran kemampuan pekerja dalam menghasilkan *output*. Semakin tinggi *output* yang dihasilkan oleh seorang pekerja, menunjukkan semakin tinggi tingkat produktivitas pekerja tersebut.

Perkembangan produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat dari tahun ke tahun mengalami

ANALISIS FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEBUTUHAN INVESTASI DI JAWA BARAT TAHUN 2002-2011

Aso Sukarso, Dwi Hastuti LK, Rahman Budiman

pertumbuhan. Hal ini terlihat dalam tabel 2 menunjukkan bahwa perkembangan produktivitas tenaga kerja di Jawa Barat berada dalam rata-rata 17.114.

Tabel 2. Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat Tahun 2002-2012

Tahun	Jumlah
2002	14.669
2003	15.455
2004	15.951
2005	16.811
2006	16.676
2007	17.298
2008	17.670
2009	17.952
2010	19.000
2011	19.662

Sumber: PUSDALISBANG BAPPEDA Jawa Barat

Berdasarkan latar belakang diatas, perkembangan produktivitas tenaga kerja di Jawa Barat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang bagus akan tetapi bertambahnya produktivitas tenaga kerja tidak diikuti dengan meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Karena laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat ada beberapa tahun yang mengalami penurunan yang cukup serius. Padahal menurut teori ekonomi bahwa produktivitas tenaga kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor penentu

pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan investasi.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh produktivitas tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.
2. Menganalisis seberapa besar jumlah investasi yang dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan PDRB Jawa Barat tahun 2013.

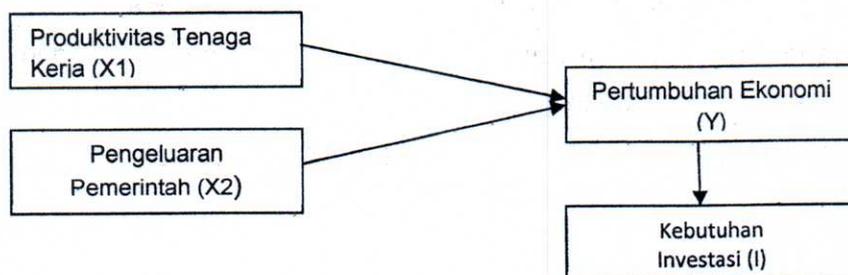
KERANGKA PEMIKIRAN

Jumlah penduduk yang sangat besar sangatlah bagus apabila didasari dengan pengetahuan dan keahlian (*skill*)

dengan demikian penduduk akan menjadi berkualitas dan akan menjadi unsur yang sangat penting dalam perekonomian karena dengan berkualitasnya sumber daya manusia akan meningkatkan jumlah tenaga kerja, tenaga ahli dan pimpinan yang tentunya akan menjadi motor penggerak suatu kegiatan perekonomian. Maka dari itu penduduk menjadi bagian yang sangat penting dalam perekonomian karena selain untuk menjadi motor penggerak perekonomian penduduk yang besar juga sebagai perluasan pasar domestik. Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu faktor penentu lajunya tingkat pertumbuhan ekonomi karena besar atau kecilnya pengorbanan pengeluaran pemerintah akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonominya. Pengeluaran pemerintah yang kecil akan menghambat pertumbuhan ekonomi karena semua pendanaan untuk membantu lajunya pertumbuhan pun terbatas dan tidak akan terjadi peningkatan, namun disisi lain pengeluaran pemerintah yang besar akan menghambat lajunya pertumbuhan

ekonomi namun pengeluaran pemerintah yang proporsional yang justru akan membantu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Dalam suatu perekonomian khususnya negara yang sedang berkembang selalu menargetkan pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya, mengurangi angka kemiskinan, pemeratan distribusi pendapatan dan meningkatkan lapangan kerja. Untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi secara otomatis adalah dengan peningkatan produksi barang-barang dan jasa. dengan meningkatnya jumlah produksi barang dan jasa maka diperlukan suatu modal. Modal tersebut bias disebut dengan investasi, investasi tersebut bias berasal dari pemerintah ataupun dari pihak swasta. Oleh karena itu untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang di targetkan dimasa yang akan datang maka investasinya perlu ditingkatkan agar bias membantu mempercepat lajunya pertumbuhan ekonomi. Untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi dan ICOR Provinsi Jawa Barat tahun 2002-2012.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana metode deskriptif adalah pengumpulan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian yang sifatnya membantu namun dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah mencari dan

mengumpulkan sumber dan jenis data yang sesuai dengan pendekatan analisis.

Data yang digunakan adalah data *time series* yang bersumber dari BPS dan Balai Pustalisbang Bappeda Provinsi Jawa Barat. Data yang tercakup dalam penelitian ini adalah Data pertumbuhan ekonomi Jawa Barat, Data Produktivitas Tenaga Kerja Jawa Barat, Data Pengeluaran Pemerintah Jawa Barat dan Data investasi Provinsi Jawa Barat. Data-data pendukung lainnya seperti buku diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tasikmalaya (Jawa Barat Dalam Angka),

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara produktivitas tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi maka dilakukan pendekatan melalui model regresi berganda. Dalam proses analisis data, penelitian ini

menggunakan *software* ekonometrika yaitu E-Views dan;

- Untuk mengetahui besarnya kebutuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di tahun 2013. Maka penulis mencoba melakukan pendekatan dengan model ICOR (*Incremental Capital Output Ratio*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh produktivitas tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa barat periode 2002-2011

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh informasi seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Regresi Model Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat Periode 2002-2011

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-statistik	Tingkat Signifikan
C	4,017496	0,493070	8,147930	0,0001
X1	1,60E-06	6,73-E07	2,371820	0,0495
X2	4,83E-13	2,71E-13	1,781594	0,1180
R ² = 0,573373 DW-stat = 2,020611			F-stat = 4,703885 Prob F-stat = 0,050719	

Sumber: Hasil Perhitungan

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat

Produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini terlihat dalam nilai koefisien regresi sebesar 1.60E-06 yang berarti bahwa setiap kenaikan produktivitas tenaga kerja 1 (persen) maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1.60E-06. Dan sebaliknya setiap penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 1 persen maka akan menurunkan

pertumbuhan ekonomi sebesar 1.60E-06. Pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan probabilitas sebesar 0,0495. Yaitu kurang dari 0,05 atau nilai t-hitung (2,371820) lebih besar dari t-tabel 2,365.

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu Wilayah atau Negara. Semakin tinggi *output* yang dihasilkan oleh seorang pekerja, menunjukkan

semakin tinggi tingkat produktivitas pekerja tersebut dan semakin tinggi produktivitas tenaga kerja maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Begitu pula sebaliknya semakin rendahnya produktivitas tenaga kerja maka tidak akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis penelitian dapat diterima.

Adapun menurut kuznet teori yang menyatakan bahwa karakteristik pertumbuhan ekonomi adalah salah satunya tingkat kenaikan produktivitas yang tinggi khususnya produktivitas tenaga kerja.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini terlihat dalam nilai koefisien regresi sebesar $4.83E-13$ yang berarti bahwa setiap kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dan sebaliknya setiap penurunan pengeluaran pemerintah sebesar 1 persen maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar $4.83E-13$. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi adalah tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan probabilitas 0.1180. ini disebabkan pengeluaran pemerintah belum sesuai dengan objek yang diperlukan.

Pengeluaran pemerintah merupakan suatu tindakan untuk mengatur jalannya suatu perekonomian. Dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah maka akan meningkatkan jumlah output yang dihasilkan dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu pengeluaran pemerintah yang besar dan sesuai dengan yang diperlukan akan sangat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah atau negara. Adapun secara tidak langsung, diperlukan pemerintah yang cukup efektif, jujur dan adil dalam mendistribusikan pengeluaran pemerintah agar tepat dengan objek yang diperlukan. Seperti kita ketahui korupsi di Indonesia sangatlah tinggi, salah satu penyebabnya dari tidak

efektifnya distribusi pengeluaran pemerintah adalah korupsi yang dilakukan oleh para pejabat di negeri ini, maka dari itu agar pengeluaran pemerintah terdistribusi dengan baik maka diperlukan hukum dan pemerintah yang tegas dalam mengatasi masalah korupsi. Karena bagaimanapun juga korupsi bisa di hilangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis penelitian dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Deddy Rustiono dalam penelitiannya "analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Tengah tahun 2002-2011", dimana variabel pengeluaran pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa tengah.

Analisis (*Incremental Capital Output Ratio*) ICOR

Tujuan dari analisis ICOR adalah untuk mengukur seberapa besar kebutuhan investasi yang dibutuhkan

untuk dapat memenuhi suatu target laju pertumbuhan ekonomi tertentu diberikan oleh suatu ukuran atau indikator ekonomi yang disebut sebagai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR).

Dengan ICOR, perkiraan kebutuhan investasi dapat diperkirakan untuk mencapai suatu tingkat kinerja ekonomi yang ditetapkan karena ICOR merupakan ukuran atau indikator makro yang menghubungkan antara investasi dengan pendapatan wilayah.

Berdasarkan hasil analisis trend maka dapat diperoleh hasil ICOR setiap tahunnya. Hasil trend menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Barat adanya peningkatan nilai ICOR pada tiap tahunnya dan hal ini menunjukkan kondisi semakin inefisiensinya investasi di Provinsi Jawa Barat.

Besarnya ICOR di tahun 2013 berdasarkan analisis trend adalah 10,1. Hal ini menggambarkan bahwa untuk memperoleh penambahan satu unit output dalam rentang periode tersebut dibutuhkan investasi sebesar 10,1 atau sebanyak Rp. 19.516.171.916,- dengan pertumbuhan PDRB di prediksi sebesar Rp. 36.405.734.820,-. Besaran ICOR merefleksikan produktivitas investasi yang pada akhirnya menyangkut

pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai.

KESIMPULAN

1. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan pertumbuhan ekonomi menunjukkan arah masing-masing variabel dan pengaruhnya yaitu : produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan dan pengeluaran pemerintah provinsi Jawa Barat berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Variabel-variabel tersebut memiliki arah hubungan yang sama dengan hipotesis.
2. Berdasarkan hasil analisis ICOR, investasi yang diperlukan di tahun yang akan datang mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Y Luntungan. (2008) " Analisis investasi dan pertumbuhan ekonomi di kota bitung". Sulawesi Utara
- Anwar, Khairil dkk. (2010) " Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi dan Kebutuhan Investasi Kabupaten Maros ". Sulawesi Selatan
- Junawi Hartasi Saragih. (2009). " analisis factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi studi komparatif kabupaten tapanuli selatan dan kabupaten langkat ". Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara
- Mankiw, N.Gregory.2000.*Teori Makro Ekonomi*.Ed.4, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pusdalisbang.(2013). *BAPPEDA Jawa Barat. Indikator Makro Pembangunan Jawa Barat 2007-2012: Bandung*
- Rustiono, Deddy. (2008). " Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa tengah 1985-2006 ".Universitas Diponegoro. Semarang
- Simamora, Marganda dan Sirojuzilam. (2008) " Determinan pertumbuhan ekonomi regional sumatera utara ".Sumatera Utara
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana, 2000. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*.Penerbit Salemba Empat Edisi Pertama.
- Sukirno, Sadono.2000 *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Edisi

Revisi. Penerbit Bumi
Aksara.

Todaro , Michael. 2004. *Pembangunan
Ekonomi di Dunia Ketiga*.
Jakarta:Erlangga
Edisi Kedelapan.

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika
teori dan
Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi
Kedua. Penerbit Ekonisia.

Wongdesmiwati, 2009. *Pertumbuhan
Ekonomi Dan
Pengentasan Kemiskinan
Di Indonesia: Analisis
Ekonometrika*

http://www.datastatistikindonesia.com/portal/index.php?option=com_tabel&kat=2&idtabel=214&Itemid=171

<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/14942/H07dso.pdf?sequence=3>

http://pusdalisbang.jabarprov.go.id/pusdalisbang/images/attachments/299_Data%20indikator%202013.pdf